

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 SEMARANG**



Disusun Oleh:

**Nama : Tri Sulistyono
NIM : 2401409003
Prodi : Pend. Seni Rupa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Ir. Tuti Widiyanti, M. Biomed

NIP. 19510207 197903 2 001

Drs. H. Nusantara, M.M

NIP. 19601010 198803 1 015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMP N 1 Semarang dengan baik dan lancar.

Selama melaksanakan PPL di SMP N 1 Semarang sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M.Pd. sebagai Koordinator PPL Unnes
3. Ir. Tuti Widianti, M. Biomedselaku koordinator dosen pembimbing
4. Drs. Triyanto M.A dosen pembimbing PPL SMP Negeri 1 Semarang
5. Drs.H.Nusantara,MM selaku Kepala SMP Negeri 1 Semarang
6. Drs. Hj.Harini, S.Kom selaku koordinator guru pamong PPL;
7. Suyatin selaku guru pamong mahasiswa jurusan Seni Rupa;
8. Segenap guru dan staf karyawan SMP Negeri 1 Semarang
9. Teman-teman satu kelompok PPL 1 dan 2 di SMP Negeri 1 Semarang;
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran program PPL 2 ini.

Selaku penyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat komprehensif untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini. Sebagai penutup semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun khususnya. Terimakasih.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Pengertian PPL.....	5
B. Dasar Praktik PPL.....	6
C. Dasar Implementasi.....	7
D. Dasar Konsepsional.....	7
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	8
F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	8
G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	8
H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	9
BAB III PELAKSANAAN.....	11
A. Waktu	11
B. Tempat.....	11
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	11
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Bimbingan	14
F. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Yang Menghambat Selama PPL 2 Berlangsung	14
G. Guru Pamong	15
H. Dosen Pembimbing	15
BAB IV PENUTUP	16
A. Simpulan	16
B. Saran.....	17
C. REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tercapainya Pendidikan Nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan professional. Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Oleh sebab itu, komposisi program pendidikan S1, program Diploma dan program Akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya menjadi seorang guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ditujukan untuk membina

mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan secara bertahap yang terdiri atas dua tahap, yaitu tahap I (PPL 1) dan tahap II(PPL 2).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. PPL yang dapat kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 1 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 sks tanpa nilai E. Bobot sks mata kuliah PPL adalah 6 sks. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan.

B. Tujuan PPL

Pada dasarnya, tujuan dilaksanakan PPL untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan dengan empat kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Diharapkan keempat kompetensi ini dapat dikuasai mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik agar nantinya diharapkan dapat menjadi guru yang profesional.

Tujuan-tujuan yang hendak dicapai dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal secara langsung tentang belajar dan mengajar di sekolah.
- b. Melatih mahasiswa untuk melaksanakan tugas sebagai guru yang berkualitas.
- c. Melatih mahasiswa membuat perangkat yang diperlukan guru dalam mengajar meliputi penyusunan Program Tahunan, Program Semester, SILABUS dan RPP.
- d. Melatih mahasiswa menentukan metode yang dapat digunakan dalam menangani masalah proses belajar mengajar dan cara-cara penanganan siswa di dalam kelas
- e. Menambah bekal pengetahuan mahasiswa tentang materi yang telah diajarkannya.

C. Manfaat PPL

Ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dalam pelaksanaan PPL, di antaranya manfaat untuk mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh bagi mahasiswa praktikan antara lain :

- a. Praktikan memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan secara langsung apa yang telah diperoleh selama

perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.

- b. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- c. Menciptakan pengalaman kerja dan menumbuhkan interaksi sosial dengan rekan seprofesi maupun warga sekolah tempat latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah latihan dalam pelaksanaan PPL antara lain :

- a. Secara tidak langsung membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan di sekolah baik ekstra maupun intra.
- b. Mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- c. Memperluas dan meningkatkan hubungan baik yaitu kerjasama dengan Universitas Negeri Semarang di dalam dunia pendidikan.

3. Manfaat bagi Unnes

Di samping beberapa manfaat yang diperoleh dari mahasiswa praktikan dan sekolah latihan seperti yang terurai di atas, program PPL yang diselenggarakan Unnes pun dapat bermanfaat bagi lembaga itu sendiri. Adapun manfaat-manfaat yang dapat dipetik adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 232/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.
 - b. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Universitas Negeri Semarang
 - e. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Nasional

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan dapat membekali keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas memberikan pengetahuan dan melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sertaseni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 1 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 berakhir tanggal 20 Oktober 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SMP N 1 SEMARANG yang terletak di Jalan Ronggolawe Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan Pimpinan Sekolah terkait.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP N 1 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan di Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB. Sedangkan penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB oleh dosen koordinator.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 1 Semarang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL II. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 1 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, serta KKM mahasiswa pratikan berkewajiban mempelajari dan berlatih untuk membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa praktikan diharapkan menggunakan model maupun metode pembelajaran yang telah dipelajari di bangku kuliah. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah di diskusikan dengan guru pemong terlebih dahulu. Materi yang akan di ajarkan juga tidak lupa untuk di diskusikan dengan guru pamong sehingga kesinambungan materi tetap terjaga. Terkait model dan metode yang digunakan tentu saja di sesuaikan dengan pokok bahasan yang akan dijelaskan.

➤ **Kegiatan awal**

- a. Salam pembuka
- b. Presensi kehadiran siswa
- c. Penyampaian motivasi
- d. Penyampaian tujuan pembelajaran

➤ **Kegiatan inti**

- a. Penyampaian materi
- b. Tanya jawab
- c. Proses berkarya

➤ **Kegiatan akhir**

- a. Penguatan materi
- b. Kesempatan tanya jawab
- c. Memberi tugas
- d. Salam penutup
- e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

E. Proses Pembimbingan

Selama melakukan PPL 2, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar-benar bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman-pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi-materi itu. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing memberikan evaluasi mengenai perangkat pembelajaran, menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pendukung Pelaksanaan PPL
 - a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
 - b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
 - c. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.

d. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.

2. Penghambat Pelaksanaan PPL

Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. sehingga KBM berlangsung juga akan terganggu dan materi yang di sampaikan belum dapat dimengerti oleh siswa dan akhirnya harus mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Seni Rupa adalah bapak Suyatin. Beliau merupakan salah satu guru di SMP N 1 Semarang yang senantiasa membantu praktikan dalam mengatasi kendala-kendala dalam mengajar.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Seni Rupa adalah Bapak Drs. Triyanto M.A. Beliau sangat kritis terhadap anak didiknya dan selalu memberikan solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi praktikan selama PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II di SMP Negeri 1 Semarang, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu:
 - a. Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut).
 - b. Terampil memberi penguatan.
 - c. Terampil mengadakan variasi mengajar.
 - d. Terampil menjelaskan.
 - e. Terampil membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Terampil memimpin diskusi.
 - g. Terampil mengelola kelas.
 - h. Terampil mengajar kelompok dan perorangan.Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu:
 - a. Kompetensi pedagogik.
 - b. Kompetensi kepribadian.
 - c. Kompetensi sosial.
 - d. Kompetensi profesional.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Kepada pihak yang menangani pelaksanaan PPL hendaknya dapat lebih teliti di dalam meninjau kondisi sekolah tempat pelaksanaan PPL agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar secara maksimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tri Sulistyono
Nim : 2401409003
Jurusan/Prodi : Seni Rupa/Pendidikan Seni Rupa

Puji syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik. Kegiatan PPL II, dilaksanakan di SMP N 1 Semarang, mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut, dengan berbagai ilmu dan informasi yang didapatkan serta kesan yang menarik sebagai bekal untuk menjadi seorang pengajar.

Dari kegiatan pelaksanaan PPL II, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran yang ditekuni yakni Seni Rupa

Kekuatan: seni rupa merupakan salah satu pelajaran yang berbasis ketrampilan, dengan seni rupa siswa dapat diarahkan pada kegiatan seni yang positif untuk merangsang motorik siswa, merangsang kepekaan estetis, dan juga kepekaan terhadap lingkungan sekitar, yang nantinya akan bermanfaat langsung dalam kehidupan bermasyarakat.

Kelemahan: Selama mengajar kelemahan yang ada pada siswa yakni masih belum memahami akan pentingnya kesenian dalam diri siswa.

Untuk sarana disekolah, ketersediaan materi sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa belajar. Untuk alat dan bahan praktikum penunjang materi sudah baik.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Tingkat kualitas Guru tidak lepas dari SDM-nya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini Guru Pamong yang membimbing praktikan adalah Bapak Suyatin. Selama melakukan kegiatan belajar mengajar, terlihat bagaimana ketepatan Guru dalam memilih model pembelajaran dimana Guru adalah Sahabat Siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan paham pada saat Guru menyampaikan materi.

Kualitas Dosen pembimbing sangat baik, dimana selalu siap mengarahkan saat mahasiswa yang dibimbing mengalami kendala terutama dalam penguasaan kelas, pembuatan RPP, dan penentuan media pembelajaran.

3. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung disekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga pendidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

4. Kemampuan diri praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru, praktikan masih banyak kekurangan. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II di SMP N 1 Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Banyak hal yang harus dipelajari untuk menjadi tenaga pendidik profesional, terutama mengenai penguasaan kelas, cara pendekatan kepada siswa, serta cara memotivasi siswa agar selalu senantiasa antusias dalam belajar dan meraih impiannya

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran untuk sekolah latihan:

Saran praktikan bagi SMP N 1 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Sarana dan prasarana seperti alat peraga dan media sebaiknya lebih dimanfaatkan dengan baik guna menunjang kegiatan pembelajaran.

Saran untuk Unnes:

Saran bagi Unnes terutama fakultas Bahasa Dan Seni program studi pendidikan Seni Rupa agar selalu memajukan kualitas mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru yang profesional.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Suyatin.
NIP. 195910081983031013

Tri Sulistyono
NIM. 2401409003